

**PENGEMBANGAN *AUTHENTIC ASSESSMENT*
PADA PEMBELAJARAN FISIKA YANG BERORIENTASI
LIFE SKILL BERDASARKAN
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1



Disusun oleh:
Muhammad Luqman Khakim
NIM: 06690032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Luqman Khakim

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Saintek

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Luqman Khakim

NIM : 06690032

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBEAJARAN FISIKA YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL* BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL).**

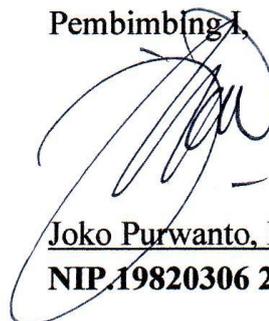
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Saintek Jurusan/Progam Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bidang Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Pembimbing I,



Joko Purwanto, M.Sc.

NIP.19820306 200912 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Luqman Khakim

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Saintek

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Luqman Khakim

NIM : 06690032

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBEAJARAN FISIKA YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL* BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL).**

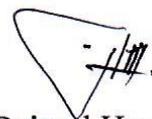
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Saintek Jurusan/Progam Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bidang Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Pembimbing II,



Daimul Hasanah, M.Pd.

NIP. -



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2500/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Authentic Assessment Pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juli 29013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Joko Purwanto, M.Sc
NIP.19820306 200912 1 002

Penguji I

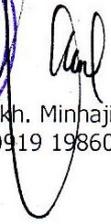

Drs. Murtono, M.Si
NIP.19691212 200003 1 001

Penguji II


Daimul Hasanah, M.Pd

Yogyakarta, 27 Agustus 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Prof. Drs. H. Akh. Minhajji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luqman Khakim

NIM : 06690032

Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Pengembangan *Authentic Assessment* pada Pembeajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Menyatakan bahwa karya ini adalah pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain ataupun telah digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya gunakan sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis,



Muhammad Luqman Khakim

NIM. 06690032

HALAMAN MOTTO

الخدمة مفتاح الكرامة

*“Memberi nilai tambah (Dedikasi) adalah
kunci meraih kemulyaan”*

(Drs. K.H. Jalal Suyuthi, S.H.)

Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan untuk almamaterku

Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan ucapan syukur *alhamdulillahirobbil`alamin* yang telah melimpahkan segala nikmat serta rahmat-Nya, sehingga setelah melalui proses yang panjang skripsi dengan judul “Pengembangan Instrumen *Authentic Assessment* pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)” dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing kita pada zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan ini.

Terselesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

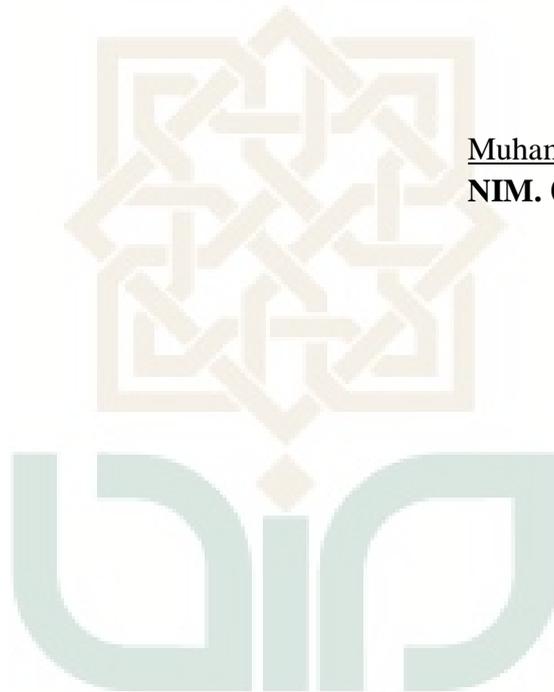
1. Yang terhormat Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Yang terhormat Bapak Joko Purwanto, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Frida Agung, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memotivasi, mendorong, serta memberikan arahan kepada penulis.

4. Bapak Joko Purwanto M.Sc. dan Ibu Daimul Hasanah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dan terimakasih kepada segenap dewan pengajar Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Atas bimbingannya selama ini.
6. Ayah dan Bunda tercinda yang selalu memberikan doa dan restunya. “salam ta`dzim selalu dari putramu...”.
7. Simbah Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi, Bapak Drs. K.H. Jalal Suyuti, Ibu Nelly Umi Halimah, S.Ag dan segenap keluarga. selaku orang tua dan Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang selalu memberikan hikmah-hikmah ilmu yang berharga selama penulis di Yogyakarta. Gus reza dan gus rafi yang selalu menginspirasi.
8. Adik-adik tercinta. Maulida Rahmah, S.Pd.Si., Anang Abdullah dan Ismatul Fikriyah, dan Halimatul Azza yang selalu memberi semangat.
9. Seluruh civitas akademik Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Depok, Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. Teman-teman pendidikan Fisika angkatan 2006 di mana saja berada dan teman-teman seperjuangan di P.P. Wahid Hasyim Yogyakarta. “saya bahagia telah bersama-sama mengabdikan bersama kalian di Pesantren Wahid Hasyim...”.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian ucapan terimakasih dan pengantar yang dapat penulis sampaikan, tentunya skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 21 Juni 2013
Penulis,

Muhammad Luqman Khakim
NIM. 06690032



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
G. Manfaat Pengembangan.....	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
I. Definisi Istilah.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Penilaian Otentik (<i>Authentic Assesment</i>)	10
2. Penilaian Otentik dalam Konteks KTSP dan Pembelajaran Kontekstual	10
3. Dasar Pemikiran CTL	11
4. Implementasi CTL dalam Pembelajaran	14
5. Hakikat Penilaian Otentik	15
6. Pengembangan Penilaian Otentik	18

a. Penentuan Standar	18
b. Penentuan Tugas Otentik.....	19
c. Pembuatan Kriteria.....	20
d. Pembuatan Rubrik.....	21
7. Pendidikan yang Berorientasi pada <i>Life Skill</i>	22
a. Kecakapan generik/ <i>personal skill</i>	23
b. Kecakapan spesifik	24
8. Hakikat Pembelajaran Fisika.....	24
9. Proses Pembelajaran Fisika.....	25
10. Standar Kompetensi Lulusan (SKL).....	25
11. Besaran dan Satuan.....	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Model Pengembangan	32
B. Prosedur Pengembangan.....	32
C. Uji Coba Produk.....	37
1. Desain Uji Coba.....	37
2. Subjek Uji Coba.....	37
3. Jenis Data	37
4. Instrumen Pengumpulan Data	37
5. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN	43
A. Data Tahap Uji Coba	43
1. Tahap Pendefinisian	43
2. Tahap Perencanaan	47
3. Data Validasi Pengembangan Instrumen	49
B. Analisis Data	53
1. Analisa data hasil penilaian kualitas produk	53
2. Analisa data hasil respon guru terhadap produk.....	57
C. Revisi Produk.....	60
D. Kajian Produk Akhir	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan tentang Produk.....	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	70

1. Saran Pemanfaatan.....	70
2. Diseminasi.....	70
3. Pengembangan Produk Lebih Lanjutan.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74
CURRICULUM VITAE	125



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Aturan Pemberian Skor	38
Tabel 3.2 Kategori Penilaian	39
Tabel 3.3 Aturan Pemberian Skor	40
Tabel 3.4 Kategori Penilaian.....	41
Tabel 4.1 Hasil penilaian kualitas instrumen <i>authentic assessment</i>	51
Tabel 4.2 Hasil respon guru terhadap instrumen <i>authentic assessment</i>	52
Tabel 4.3 Persentase keidealan tiap aspek penilaian kualitas instrumen <i>authentic assessment</i>	53
Tabel 4.4 Kriteria kategori penilaian ideal.....	54
Tabel 4.5 Presentase keidealan tiap aspek respon guru terhadap instrumen <i>authentic assessment</i>	58
Tabel 4.6 Masukan dari dosen ahli untuk instrumen <i>authentic assessment</i>	61
Tabel 4.7 Masukan dari dosen ahli dan guru fisika SMA/MA untuk instrumen <i>authentic assessment</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Skema prosedur pengembangan instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	36
Gambar 4.1 Diagram hasil penilaian keseluruhan aspek penilaian kualitas instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	54
Gambar 4.2 Diagram prestasi keidealan tiap aspek penilaian instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	55
Gambar 4.3 diagram hasil respon guru terhadap instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	59

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMA/MA Tahun Ajar 2012/2013..... 74
Lampiran 2	Kisi-kisi Pembuatan Instrumen <i>Authentic Assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 75
Lampiran 3	Subjek coba, daftar peninjau instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 76
Lampiran 4	Lembar Instrumen Penilaian Kualitas Produk instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 77
Lampiran 5	Lembar Instrumen Penilaian Respon Guru Fisika SMA/MA Terhadap instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 80
Lampiran 6	Analisis data hasil penilaian kualitas instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan perolehan skor rata-rata..... 83
Lampiran 7	Analisa Data Hasil Respon Guru Fisika SMA/MA Terhadap instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan perolehan skor rata-rata..... 87
Lampiran 8	Lembar Pernyataan Validasi 92
Lampiran 9	Pernyataan..... 95

Lampiran 10	Instrumen <i>authentic assessment</i> pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi <i>Life Skill</i> Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan perolehan skor rata-rata	109
--------------------	--	-----



ABSTRAK

PENGEMBANGAN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL* BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Oleh:

Muhammad Luqman Khakim
NIM. 06690032

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dihasilkan instrumen penilaian berdasarkan pengalaman empiris peserta didik di sekolah dengan mengetahui kualitas instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dikembangkan, dan melakukan uji responden kepada guru di sekolah agar dihasilkan perangkat penilaian sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D (*four D model*) yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Prosedur penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan (*develop*). Proses pengembangan instrumen ini melalui validasi oleh dosen pembimbing dan tiga validator, dan dilakukan uji kualitas oleh tiga dosen ahli dan lima guru Fisika, serta uji responden kepada lima guru Fisika pada tiga SMA/MA di Yogyakarta. Instrumen penilaian terhadap produk berupa skala penilaian kualitas dan skala penilaian respon guru yang berisi kriteria tertentu. Hasil penelitian berupa data kualitatif yang kemudian dianalisis dengan pedoman kategori penilaian ideal untuk menentukan kualitas instrumen *authentic assessment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah dalam mengembangkan instrumen *authentic assessment* meliputi studi literatur, studi lapangan, menetapkan tujuan pengembangan, penyusunan langkah kerja, menentukan subjek uji coba, merencanakan instrumen penilaian yang digunakan, penyusunan produk awal, validasi produk oleh validator dan penilaian terhadap produk oleh *reviewer*. Instrumen *authentic assessment* yang telah dikembangkan mempunyai kualitas **Sangat Baik (SB)** dengan persentase keidealan sebesar **86,38%** dan mendapat kategori **Sangat Setuju (SS)** dari responden dengan persentase nilai respon sebesar **70,70%** sehingga produk sudah layak diujicobakan pada responden.

Kata Kunci: *Authentic assessment*, pembelajaran fisika, *life skill* dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

ABSTRAK

AUTHENTIC ASSESSMENT DEVELOPMENT IN PHYSICS LEARNING OF LIFE SKILL ORIENTED BASED ON GRADUATION COMPETENCY STANDARD (SKL)

By:

Muhammad Luqman Khakim
NIM. 06690032

The development research aims to determine the steps in developing *authentic assessment* instruments in physics learning of life skill oriented based on Graduation Competency Standard (SKL) so that produced assessment tools based on empirical experience of students in the school by knowing the quality of authentic assessment instruments in physics learning of life skill oriented based on Graduation Competency Standard (SKL), which has been developed, and to do respondent test to teachers in schools so that produced the assessment tool in accordance with the needs in schools.

The development of this research using model 4-D (four D model) which includes the step of defining (define), stage of design (design), stage of development (develop), and the deployment phase (disseminate). The research procedure is limited to the development phase (develop). The instrument development process was through validation by the supervisor and three validators, and quality tested by three expert lecturers and five senior physics teachers, as well as respondent test to five physics teachers on three high schools in Yogyakarta. Assessment instruments to product is quality assessment scales and teacher response rating scale that contains certain criteria. The result is in the form of qualitative data then analyzed with the ideal rating category guidelines for determining the quality of authentic assessment instruments.

The result showed that the steps in developing authentic assessment instruments including literature studies, field studies, setting a goal of development, work step making, determining the test subjects, planning assessment instruments used, initial product making, product validation by the validator and an assessment of the product by reviewers. Authentic assessment instruments that have been developed have quality **Very Good (SB)** with an ideality percentage **86.38%** and get category **Strongly Agree (SS)** from respondents with a response value percentage **70.70%**, so that the product has been feasible to be tested on respondents.

Keywords: Authentic assessment, learning physics, life skill and Graduation Competency Standards (SKL).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus menyusun kurikulum dengan mengacu kepada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Pengelolaan, Standar Proses dan Standar Penilaian, serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, maka perlu adanya perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan. Selain itu, Pasal 19 ayat 3 menyatakan bahwa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah penilaian menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai, dan teknik penilaian tersebut dapat berupa tes tertulis, observasi, praktek, dan penugasan.

Salah satu standar pendidikan dari delapan standar nasional pendidikan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang

berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan (SKL). Standar ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan pendidikan, sehingga secara langsung dalam pengembangan standar ini memerlukan dukungan dan kerja sama dari semua komponen pendidikan, termasuk guru. Dalam hal ini peran seorang guru sangat penting karena sebagai ujung tombak proses pembelajaran di suatu satuan pendidikan.

Beberapa persoalan yang terjadi dalam dunia pendidikan antara lain masih sangat kuatnya pola pembelajaran yang hanya terfokus pada pencapaian nilai akhir peserta didik seperti mengejar ranking raport, nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) setinggi-tingginya, dan lolos seleksi penerimaan mahasiswa baru. Kecenderungan tersebut hendaknya perlu diimbangi dengan penilaian proses, sehingga orientasi belajar di sekolah terfokus pada penggalian pengetahuan, perolehan keterampilan, dan pembentukan sikap (karakter) yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai bekal hidup serta memecahkan masalah kehidupan.

Data statistik persekolahan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa angka melanjutkan peserta didik yang sampai ke jenjang Perguruan Tinggi hanya sekitar 11,6 %. Hal ini berarti bahwa sebagian besar peserta didik (88,4 %) tidak melanjutkan pendidikannya karena berbagai alasan. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan pendidikan yang berbasis masyarakat luas (*Broad-Based Education*) yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*) (Fikri, 2011: 1).

Perubahan kurikulum dari kurikulum tahun 1994 menjadi kurikulum tahun 2004 yang dikenal sebagai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sekarang

telah dikembangkan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut paradigma pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan peserta didik, dan peserta didik menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas menyatakan bahwa program layanan pendidikan berbasis luas melalui pembekalan kecakapan hidup atau lebih sering disebut program *Based Education-Life Skill (BBE-LS)* di sekolah bertujuan: 1) meningkatkan pembekalan kecakapan hidup terutama kecakapan hidup generik dan kecakapan hidup akademik seluruh peserta didik, 2) memberi bekal kecakapan hidup vokasional kepada peserta didik yang berpotensi tidak dapat melanjutkan pendidikan, 3) memperbaiki kualitas kultur sekolah, manajemen sekolah dan hubungan sinergi sekolah dengan masyarakat yang menunjang program BBE-LS (Dikmenum, 2005).

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan untuk hidup justru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memperoleh bekal keterampilan atau keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu menekankan bahwa dalam dunia pendidikan, sekolah perlu memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan sifat materi dan usia perkembangan para peserta didik. Pembelajaran yang sesuai sifat materi dalam pembelajaran sains (Fisika) adalah yang mampu menumbuhkan kreativitas, melahirkan hal-hal baru, kemampuan berpikir secara divergen, kemampuan merealisasikan gagasan dan keinginan yang koheren dengan situasi-situasi yang baru dan membangun konstruksi pemikiran dan aksi yang positif

Sesuai dengan perkembangan peserta didik mengacu pada usia individu yakni tahapan perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia peserta didik.

Selama proses pembelajaran, salah satu hal yang harus dilaksanakan adalah evaluasi. Evaluasi sangat penting karena melalui evaluasi dapat diketahui keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hasil evaluasi hendaknya dapat memberikan informasi yang akurat tentang jalannya proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi yang selama ini masih melalui tes tulis pada akhir proses pembelajaran. Hasil tes tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk menilai keberhasilan atau prestasi peserta didik. Padahal informasi yang didapat dari tes tersebut belum mampu menjelaskan hasil belajar peserta didik sesungguhnya.

Guru hendaknya menggunakan cara penilaian sebenarnya atau *authentic assessment* untuk mendapatkan hasil belajar secara utuh yang mencakup penilaian terhadap kinerja peserta didik selama proses pembelajaran. Informasi hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui tes mata pelajaran, pengamatan, pencatatan dan perekaman semua perilaku atau kejadian yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran di kelas secara teratur dan berkelanjutan. Melalui evaluasi tersebut guru memperoleh informasi tentang kualitas dan tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan kondisi di atas, peneliti mencoba mengembangkan penilaian otentik yang berorientasi pada peningkatan *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Diharapkan dengan adanya penilaian otentik yang berorientasi pada peningkatan *life skill* berdasarkan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dapat digunakan untuk menggali aspek *life skill* peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana latar belakang persoalan di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran yang hanya fokus pada pencapaian nilai akhir peserta didik.
2. Penggunaan model pembelajaran fisika yang konvensional, sehingga menjadikan peserta didik pasif dalam proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang belum berorientasi pada *life skill*.
4. Pelaksanaan evaluasi yang masih melalui tes tulis pada akhir proses pembelajaran.
5. Belum dikembangkan model evaluasi yang dapat menggali informasi perkembangan *life skill* peserta didik saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Adanya keterbatasan penelitian dalam hal waktu pelaksanaan dan sumber daya manusia (SDM) dan supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penilaian yang digunakan adalah penilaian *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL) yaitu pengukuran kinerja peserta didik.
2. *Life skill* yang dikembangkan meliputi aspek kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional pada peserta didik.

3. Penelitian difokuskan pada penilaian materi besaran dan satuan.

Standar Kompetensi (SK):

Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukuran.

Kompetensi Dasar (KD):

Mengukur besaran fisika (massa, panjang dan waktu).

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) UN tahun 2013:

Memahami prinsip-prinsip pengukuran besaran fisika secara langsung dan tidak langsung dengan cermat, teliti, dan obyektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)?
2. Bagaimana kualitas instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dikembangkan?
3. Bagaimana respon guru (*user*) terhadap instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
2. Mengetahui kualitas instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dikembangkan.
3. Mengetahui respon guru (*user*) terhadap instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dikembangkan.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk berupa instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika SMA/MA yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada materi besaran dan satuan.
2. Produk berisi petunjuk umum dalam bentuk definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan *authentic assessment* dan berorientasi pada *life skill*.
3. Instrumen dilengkapi dengan petunjuk penggunaan instrumen dan rubrik penilaian *authentic assesment*.
4. Instrumen *authentic assessment* menggunakan kriteria penilaian kuantitatif mulai dari skor 1, 2, 3 dan 4.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta didik

Peserta didik dapat memperoleh penilaian yang sesungguhnya dengan penerapan *authentic assessment*.

2. Guru

- a. Dapat digunakan sebagai informasi dalam memilih penilaian yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh pada peserta didik.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran fisika yang berorientasi pada *life skill*.

3. Peneliti

Peneliti memperoleh acuan dan bahan untuk menambah wawasan dalam mengembangkan instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta mendorong dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan.

H. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ini dapat digunakan untuk menilai kinerja peserta didik secara menyeluruh dalam pembelajaran fisika pada materi mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu). Keterbatasan pengembangan ini

adalah instrumen *authentic assessment* yang dihasilkan tidak diujicobakan pada peserta didik.

I. Definisi Istilah

1. *Authentic assessment* adalah proses pengumpulan data kuantitatif yang bisa memberikan gambaran sebenarnya mengenai perkembangan belajar peserta didik secara menyeluruh dengan menggali tiga ranah domain penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotorik).
2. Ilmu fisika adalah ilmu pengetahuan yang paling mendasar karena berhubungan dengan perilaku dan struktur benda.
3. *Life skill* (pendidikan kecakapan hidup) adalah pendidikan yang memberikan bekal kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual/akademik dan kecakapan vokasional untuk menghasilkan karya, berusaha, dan hidup mandiri.
4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

BAB V

KISIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan tentang Produk

Pada Penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan prosedural yang mengadaptasi prosedur pengembangan 4-D (*four D model*) yaitu meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Setelah produk instrumen *authentic assessment* awal telah selesai, kemudian direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, dan tiga validator. Selanjutnya produk dinilai kualitasnya oleh tiga dosen ahli, dan lima guru fisika senior SMA/MA dari beberapa sekolah di Yogyakarta, dan diuji responkan pada lima guru fisika di sekolah.
2. Kualitas instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setelah dinilai oleh tiga dosen ahli dan lima guru fisika senior dari SMA/MA yang terdiri dari satu guru SMA N 1 Sleman Yogyakarta, dua guru MAN Pakem Sleman Yogyakarta, dan dua guru MA Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta. Dari hasil penilaian kualitasnya, menunjukkan bahwa produk instrumen yang dihasilkan masuk dalam kategori **Sangat Baik (SB)** dengan

skor rata-rata 31,1 dan memiliki persentase keidealan sebesar 86,4% sehingga layak diujicobakan pada peserta didik.

3. Sedangkan hasil uji respon dari lima guru Fisika terhadap instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mendapatkan kategori **Setuju (S)** dengan skor rata-rata 39,6 dan memiliki persentase keidealan sebesar 70,7%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dihasilkan tidak diujicobakan pada peserta didik.

C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih lanjut

Beberapa saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut dari peneliti adalah:

1. Saran Pemanfaatan

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dikembangkan ini diujicobakan pada peserta didik.

2. Diseminasi

Instrumen yang dikembangkan ini akan lebih sempurna sebagai instrumen penilaian untuk mengetahui kinerja peserta didik secara menyeluruh dalam pembelajaran fisika pada materi mengukur besaran fisika

(massa, panjang dan waktu), jika telah dibuktikan secara eksperimen kepada peserta didik. Instrumen penilaian setelah melalui tahapan eksperimen maka dapat diperbanyak dan disebarluaskan kepada guru fisika SMA/MA sebagai instrumen penilaian yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh tentang peserta didik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah diujicobakan pada peserta didik nantinya dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut, karena:

- a. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti terbatas pada tahap pengembangan (*develop*) saja. Dengan demikian, produk ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui tahap penyebaran (*disseminate*). Selain itu, dapat dikembangkan pula instrumen *authentic assessment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk materi yang lain. Dan
- b. Guna mengantisipasi dinamika di masa yang akan datang, model ini dapat lebih dikembangkan agar lebih sesuai dengan kondisi kebutuhan peserta didik. Pengembangan model dapat dilakukan dengan mengembangkan item-item instrumen yang ada dalam instrumen ini agar cakupan kinerja peserta didik dapat lebih luas dan relevan dengan perkembangan kurikulum pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Von Hoffman Press, Inc.
- Burhan Nurgiyantoro. 2011. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depdiknas. 2002. *Pengetahuan Pelaksanaan Broad-Based Educatio; High Based Education dan Life skill Siswa di SMU*. Jakarta: Depdiknas.
- Dit PMU Ditjen Dikdasmen. 2003. *Panduan Umum Pendidikan Kecakapan Hidup di SMU*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ida Susanti. 2006. *Pengembangan Integreted Assessment dalam Pembelajaran Fiska Berdasarkan Kurikulum 2004*. (Skripsi). Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nana Sudjana. 2002. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Kontekstual Teaching and Larning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Oemar Hamalik. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 64 ayat 1.
- Purwanto. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan II.

Saifudin Azwar. 2007. *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan X.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tri Nurjannah. 2008. *Pengembangan Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan CTL yang Berorientasi Pada Peningkatan Life Skill*. Yogyakarta: Skripsi Mahasiswa UNY.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMA/MA Tahun Ajar 2012/2013

Standar Kompetensi (SK): 1. Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukuran.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu).	1.1.1. Menggunakan alat ukur besaran panjang, massa, dan waktu dengan beberapa jenis alat ukur. 1.1.2. Mengukur besaran panjang, massa, dan waktu dengan mempertimbangkan ketelitian dan ketepatan.
1.2. Melakukan penjumlahan vektor.	1.2.1. Menjumlahkan dua vektor atau lebih secara grafis. 1.2.2. Menjumlahkan dua vektor secara analisis.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL):

No	Kompetensi	Indikator
1	Memahami prinsip-prinsip pengukuran besaran fisika secara langsung dan tidak langsung dengan cermat, teliti, dan obyektif.	Membaca hasil pengukuran suatu alat ukur dan menemukan hasil pengukuran dengan memperhatikan aturan angka penting. Menentukan besaran dan arah vektor serta menjumlahkan/mengurangi besaran-besaran vektor dengan berbagai cara.

Lampiran 2

**Kisi-kisi Pembuatan Instrumen *Authentic Assessment*
pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill*
Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No.item Instrumen
Kecakapan mengenal diri	Kedisiplinan	2	1, 4
	Kejujuran	1	2
	Semangat dalam belajar	1	3
	Loyalitas dalam kelompok	1	5
	Kesadaran diri	2	6, 7
Kecakapan menggali informasi	Penggunaan informasi	1	8
	Pelaksanaan informasi	2	9, 10
Kecakapan mengelola informasi	Pengelolaan informasi	3	11, 12, 13
Kecakapan pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan	1	14
Kecakapan memecahkan masalah	Partisipasi dalam memecahkan masalah	2	15, 16
Kecakapan berkomunikasi lisan dan tulisan	Keberanian dalam bertanya	2	17, 18
	Kemampuan berkomunikasi dalam forum	2	19, 20
	Kemampuan membuat laporan tertulis	1	21
	Kepedulian pada lingkungan sekitar	1	22
Kecakapan bekerja sama	Kemampuan bekerja dalam kelompok	1	23
Kecakapan mengenal variable	Kemampuan mengenal variabel	2	24, 25
Kecakapan menghubungkan variabel	Kemampuan menganalisis hubungan antar variabel	3	26, 27, 28
Kecakapan melakukan penelitian	Ketrampilan dalam praktikum	4	2, 30, 31, 32
	Kemampuan menyimpulkan hasil praktikum	1	33
Kecakapan vokasional	Kemampuan mengeksplorasi ketrampilan	3	34, 35, 36
Jumlah indikator penilaian		36	

Lampiran 3

Subjek Coba

**Daftar Peninjau Instrumen *Authentic Assessment* pada Pembelajaran Fisika
yang Berorientasi *Life Skill*
Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**

a. Dosen Ahli

No	Nama	Instansi
1	Dr. Ibrahim, M. Pd.	Dosen Pend. Matematika F.Saintek UIN Sunan Kalijaga
2	Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si	Dosen Pend.Kimia F.Saintek UIN Sunan Kalijaga
3	Kiromim Baroroh, M.Pd.	Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

b. Reviewer

No	Nama	Instansi
1	Widodo Setiyo Wibisono, S.Pd.Si.,M.Pd.	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Dian Artha Kusumaningtyas, M.Pd.Si.	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
3	Drs. Ishafit, M.Si.	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
4	Dwi Puji Astuti	SMA N 1 Sleman Yogyakarta
5	Tri Wahyono, S.Pd, M.Pfis.	MAN Pakem Sleman Yogyakarta
6	Suratinah	MAN Pakem Sleman Yogyakarta
7	M.H. Armadani, S.Pd.	MA Wahid Hasyim Yogyakarta
8	Eva Rusdamayanti, M.Pd.	MA Wahid Hasyim Yogyakarta
9	Dra. Siti Zubaidah	MAN Maguwoharjo, Depok
10	Nurul Aini S.	MAN Maguwoharjo, Depok
11	Thoha, M.Pd.Si.	MAN Yogyakarta III
12	Hani Kurniati Lelana	SMA Budi Mulya
13	Hatta Yarid	SMA Budi Mulya

Lampiran 4

**LEMBAR SKALA PENILAIAN KUALITAS
INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA
YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL* BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**

Nama Penilai :

Instansi :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Lakukan penilaian terhadap instrumen *authentic assessment* dalam pembelajaran fisika yang berorientasi *life skills* berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut:
Sangat baik (SB) = 4
Baik (B) = 3
Kurang (K) = 2
Sangat kurang (SK) = 1
3. Apabila terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, mohon saran dan kritik dapat Bapak/Ibu tuliskan pada lembar “saran dan kritik” sebagaimana terlampir.
4. Terimakasih atas kerjasamanya.

LEMBAR SKALA PENILAIAN KUALITAS
INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA
YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL* BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Aspek Ukur	Interpretasi Hasil Pengukuran	SB	B	K	SK
Kesesuaian aspek penilaian yang diukur.	1. Kesesuaian indikator (aktivitas yang diobservasi) dengan aspek-aspek <i>life skill</i>				
Aspek Kebahasaan	2. Bahasa dalam pernyataan sudah komunikatif dan mudah dipahami.				
	3. Pernyataan tidak menggunakan bahasa setempat/daerah.				
	4. Pernyataan bersifat <i>authentic</i> dan menarik.				
	5. Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang ambigu dan bermakna ganda.				
Aspek Penulisan	6. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.				
	7. Setiap pernyataan dapat digunakan untuk melakukan penilaian secara individual				
Aspek Penampakan Fisik	8. Spasi antar kalimat dan antar baris tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang.				
	9. Instrumen mudah untuk digunakan untuk menilai.				

Kritik dan Saran:

- 1.
.....
- 2.
.....
- 3.
.....



Lampiran 5

Lembar Skala Penilaian Respon Guru Fisika SMA/MA Produk *Authentic Assesment* Pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Nama :
NIP :
Instansi :
Alamat :

Lembar angket guru ini digunakan untuk mendapatkan respon berupa tanggapan dari Bapak atau Ibu guru pengampu mata pelajaran Fisika SMA/MA tentang produk penilaian “*Authentic assesment* pada pembelajaran fisika yang berorientasi *life skill* berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL)”, sehingga dapat diketahui kelayakannya.

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom ‘krteria’ sesuai respon Bapak/Ibu terhadap produk “*Authentic Assesment* Pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)”!
2. Gunakan kriteria respon sesuai dengan keterangan sebagai berikut :
 SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jika Bapak atau Ibu memberikan respon TS atau STS, maka berilah saran dan masukan terkait hal-hal tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai penyempurna produk ini!

Atas berkenannya Bapak atau Ibu untuk mengisi lembar respon ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Indikator	Kriteria				Masukan
			SS	S	TS	STS	
A.	Materi	1. Indikator-indikator dalam <i>Authentic Assesment</i> sudah sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai siswa.					
		2. Indikator-indikator <i>Authentic Assesment</i> sudah sesuai dengan aspek <i>life skill</i> siswa yang akan diukur.					
		3. Pernyataan-pernyataan pada indikator telah sesuai dengan aspek <i>life skill</i> yang dikembangkan.					
		4. Pernyataan-pernyataan pada indikator telah sesuai dengan aspek <i>life skill</i> yang dikembangkan pada siswa.					
B.	Bahasa	5. Pernyataan-pernyataan <i>Authentic Assesment</i> ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami.					
		6. Pernyataan-pernyataan <i>Authentic Assesment</i> ditulis secara jelas dan lugas.					
		7. Pernyataan-pernyataan <i>Authentic Assesment</i> menggunakan kalimat yang sederhana dan komunikatif.					
C.	Konstruksi	8. Petunjuk penggunaan <i>Authentic Assesment</i> sudah jelas.					
		9. Pedoman penyekoran <i>Authentic Assesment</i> sudah tepat.					
D.	Sistematis	10. <i>Authentic Assesment</i> menilai kemampuan siswa mulai dari kemampuan personal, sosial, akademik, dan vokasional.					
		11. <i>Authentic Assesment</i> menilai kemampuan berdasarkan standar kompetensi lulusan yang akan dicapai siswa.					

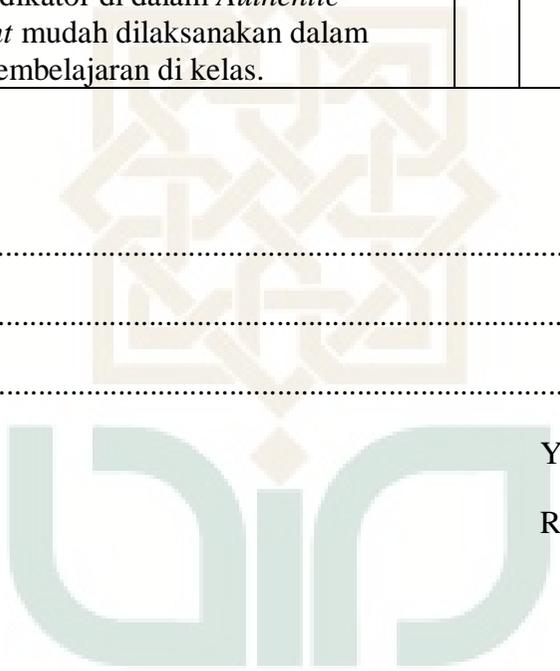
E.	Objektivitas	12. <i>Authentic Assesment</i> dapat mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh dan objektif.					
F.	Praktis	13. Semua indikator di dalam <i>Authentic Assesment</i> mudah dilaksanakan dalam evaluasi pembelajaran.					
		14. Semua indikator di dalam <i>Authentic Assesment</i> mudah dilaksanakan dalam praktik pembelajaran di kelas.					

Saran :

.....

.....

.....



Yogyakarta,.....

Responden

(_____)

NIP.

Lampiran 6

Analisa Data Hasil Penilaian Kualitas Instrumen *Authentic Assessment* pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Berdasarkan Perolehan Skor Rata-Rata

a. Kriteria Kualitas

Data penilaian yang telah diubah kedalam nilai kuantitatif dan dirata-rata seperti terlihat pada "Tabel hasil penilaian kualitas instrumen *authentic assessment*", diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6.1
Konversi skor aktual menjadi nilai skala 4

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$\bar{X} \geq (M_i + S_{bi})$	Sangat Baik
2.	$M_i \leq \bar{X} < (M_i + S_{bi})$	Baik
3.	$(M_i - S_{bi}) \leq \bar{X} < M_i$	Kurang
4.	$\bar{X} < (M_i - S_{bi})$	Sangat Kurang

Keterangan:

- \bar{X} = skor rata-rata
- M_i = $\frac{1}{2}$ x (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)
- S_{bi} = $\frac{1}{6}$ x (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)
- Skor maksimal ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi
- Skor minimal ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

b. Perhitungan kualitas instrumen *authentic assessment*

1. Jumlah kriteria = 9
2. Skor maksimal ideal = 9 x 4 = 36
3. Skor minimal ideal = 9 x 1 = 9
4. $M_i = \frac{1}{2}$ x (36 + 9) = 22,5
5. $S_{bi} = \frac{1}{6}$ x (36-9) = 4,5

Tabel 6.2
Kriteria penilaian ideal instrumen *authentic assessment* seluruh aspek

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 27,0$	Sangat Baik
2	$22,5 \leq X < 27,0$	Baik
3	$18,0 \leq X < 22,5$	Kurang
4	$X < 18,0$	Sangat Kurang

c. Perhitungan Kualitas Instrumen *Authentic Assessment* pada Tiap Aspek

1. Perhitungan kualitas instrumen *authentic assessment* aspek A

- a) **Jumlah kriteria** = 1
 b) Skor maksimal ideal = $1 \times 4 = 4$
 c) Skor minimal ideal = $1 \times 1 = 1$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (4-1) = 0,5$

Tabel 6.3
Kriteria kategori penilaian ideal pada aspek A

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 3,0$	Sangat Baik
2	$2,5 \leq X < 3,0$	Baik
3	$2,0 \leq X < 2,5$	Kurang
4	$X < 2,0$	Sangat Kurang

2. Perhitungan kualitas instrumen *authentic assessment* aspek B

- a) **Jumlah kriteria** = 4
 b) Skor maksimal ideal = $4 \times 4 = 16$
 c) Skor minimal ideal = $4 \times 1 = 4$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (16 + 4) = 10$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (16-4) = 2$

Tabel 6.4
Kriteria kategori penilaian ideal pada aspek B

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 12,0$	Sangat Baik
2	$10,0 \leq X < 12,0$	Baik
3	$8,0 \leq X < 10,0$	Kurang
4	$X < 8,0$	Sangat Kurang

3. Perhitungan kualitas instrumen *authentic assessment* aspek C

- a) **Jumlah kriteria** = 2
 b) Skor maksimal ideal = $2 \times 4 = 8$
 c) Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (8 + 2) = 5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (8-2) = 1$

Tabel 6.5
Kriteria kategori penilaian ideal pada aspek C

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 6,0$	Sangat Baik
2	$5,0 \leq X < 6,0$	Baik
3	$4,0 \leq X < 5,0$	Kurang
4	$X < 4,0$	Sangat Kurang

4. Perhitungan kualitas instrumen *authentic assessment* aspek D

- a) **Jumlah kriteria** = 2
 b) Skor maksimal ideal = $2 \times 4 = 8$
 c) Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (8 + 2) = 5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (8-2) = 1$

Tabel 6.6
Kriteria kategori penilaian ideal pada aspek D

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 6,0$	Sangat Baik
2	$5,0 \leq X < 6,0$	Baik
3	$4,0 \leq X < 5,0$	Kurang
4	$X < 4,0$	Sangat Kurang

d. Perhitungan Persentase Keidealan Instrumen *Authentic Assessment*

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maks ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealan tiap aspek} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maks ideal}} \times 100\%$$

1. Persentase keidealan instrumen : $31,1/36 \times 100\% = \mathbf{86,38\%}$
2. Persentase keidealan aspek A : $3,4/4 \times 100\% = \mathbf{85,00\%}$
3. Persentase keidealan aspek B : $14,0/16 \times 100\% = \mathbf{87,50\%}$
4. Persentase keidealan aspek C : $6,8/8 \times 100\% = \mathbf{85,00\%}$
5. Persentase keidealan aspek D : $6,9/8 \times 100\% = \mathbf{86,25\%}$



Lampiran 7

Analisa Data Hasil Respon Guru Fisika SMA/MA Terhadap Instrumen *Authentic Assessment* pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Berdasarkan Perolehan Skor Rata-Rata

a. Kriteria Respon Guru

Data respon yang terkumpul diubah kedalam nilai kuantitatif dan dirata-rata seperti terlihat pada "Tabel hasil respon guru fisika tentang instrumen *authentic assessment*", diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6.7
Konversi skor aktual menjadi nilai skala 4

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$\bar{X} \geq (M_i + S_{bi})$	Sangat Setuju
2.	$M_i \leq \bar{X} < (M_i + S_{bi})$	Setuju
3.	$(M_i - S_{bi}) \leq \bar{X} < M_i$	Tidak Setuju
4.	$\bar{X} < (M_i - S_{bi})$	Sangat Tidak Setuju

Keterangan:

- \bar{X} = skor rata-rata
 M_i = $\frac{1}{2}$ x (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)
 S_{bi} = $\frac{1}{6}$ x (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)
 Skor maksimal ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi
 Skor minimal ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

b. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment*

1. Jumlah indikator = 14
2. Skor maksimal ideal = 14 x 4 = 56
3. Skor minimal ideal = 14 x 1 = 14
4. $M_i = \frac{1}{2}$ x (56 + 14) = 35
5. $S_{bi} = \frac{1}{6}$ x (56-14) = 7

Tabel 6.8
Kriteria respon ideal instrumen *authentic assessment* seluruh aspek

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 42,0$	Sangat Setuju
2	$35,0 \leq X < 42,0$	Setuju
3	$28,0 \leq X < 35,0$	Tidak Setuju
4	$X < 28,0$	Sangat Tidak Setuju

c. Perhitungan respon guru terhadap Instrumen *Authentic Assessment* untuk Tiap Aspek

1. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment* aspek A

- a) **Jumlah indikator** = 4
 b) Skor maksimal ideal = $4 \times 4 = 16$
 c) Skor minimal ideal = $4 \times 1 = 4$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (16 + 4) = 10$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (16-4) = 2$

Tabel 6.9
Kriteria kategori respon guru ideal untuk aspek A

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 12,0$	Sangat Setuju
2	$10,0 \leq X < 12,0$	Setuju
3	$8,0 \leq X < 10,0$	Tidak Setuju
4	$X < 8,0$	Sangat Tidak Setuju

2. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment* aspek B

- a) **Jumlah indikator** = 3
 b) Skor maksimal ideal = $3 \times 4 = 12$
 c) Skor minimal ideal = $3 \times 1 = 3$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (12 + 3) = 7,5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (12-3) = 1,5$

Tabel 6.10
Kriteria kategori respon guru ideal untuk aspek B

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 9,0$	Sangat Setuju
2	$7,5 \leq X < 9,0$	Setuju
3	$6,0 \leq X < 7,5$	Tidak Setuju
4	$X < 6,0$	Sangat Tidak Setuju

3. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment* aspek C

- a) **Jumlah indikator** = 2
 b) Skor maksimal ideal = $2 \times 4 = 8$
 c) Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (8 + 2) = 5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (8-2) = 1$

Tabel 6.11
Kriteria kategori respon ideal untuk aspek C

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 6,0$	Sangat Setuju
2	$5,0 \leq X < 6,0$	Setuju
3	$4,0 \leq X < 5,0$	Tidak Setuju
4	$X < 4,0$	Sangat Tidak Setuju

4. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment* aspek D

- a) **Jumlah indikator** = 2
 b) Skor maksimal ideal = $2 \times 4 = 8$
 c) Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (8 + 2) = 5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (8-2) = 1$

Tabel 6.12
Kriteria kategori respon ideal untuk aspek D

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 6,0$	Sangat Setuju
2	$5,0 \leq X < 6,0$	Setuju
3	$4,0 \leq X < 5,0$	Tidak Setuju
4	$X < 4,0$	Sangat Tidak Setuju

5. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment* aspek E

- a) **Jumlah indikator** = 1
 b) Skor maksimal ideal = $1 \times 4 = 4$
 c) Skor minimal ideal = $1 \times 1 = 1$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (4 + 1) = 2,5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (4-1) = 0,5$

Tabel 6.13
Kriteria kategori respon ideal untuk aspek E

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 3,0$	Sangat Setuju
2	$2,5 \leq X < 3,0$	Setuju
3	$2,0 \leq X < 2,5$	Tidak Setuju
4	$X < 2,0$	Sangat Tidak Setuju

6. Perhitungan respon guru terhadap instrumen *authentic assessment* aspek F

- a) **Jumlah indikator** = 2
 b) Skor maksimal ideal = $2 \times 4 = 8$
 c) Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$
 d) $M_i = \frac{1}{2} \times (8 + 2) = 5$
 e) $Sb_i = \frac{1}{6} \times (8-2) = 1$

Tabel 6.14
Kriteria kategori respon ideal untuk aspek F

No	Rentang Skor (i) Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$X \geq 6,0$	Sangat Setuju
2	$5,0 \leq X < 6,0$	Setuju
3	$4,0 \leq X < 5,0$	Tidak Setuju
4	$X < 4,0$	Sangat Tidak Setuju

d. Perhitungan Persentase Keidealan Instrumen *Autentik Assessment*

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maks ideal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ keidealan tiap aspek} = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maks ideal}} \times 100\%$$

1. Persentase keidealan instrumen : $39,6/56 \times 100\% = 70,7\%$
2. Persentase keidealan aspek A : $12/16 \times 100\% = 120\%$
3. Persentase keidealan aspek B : $9,6/12 \times 100\% = 80\%$
4. Persentase keidealan aspek C : $5,8/8 \times 100\% = 72,5\%$
5. Persentase keidealan aspek D : $6,4/8 \times 100\% = 80\%$
6. persentase keidealan aspek E : $3,2/4 \times 100\% = 80\%$
7. persentase keidealan aspek F : $4,6/8 \times 100\% = 57,5\%$

Lampiran 8

Lembar Pernyataan Validasi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ihsan
 NIP : 177910312008011008
 Instansi : UIN Sunan
 Alamat instansi :
 Bidang keahlian : Pendidikan Matematika

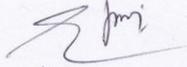
menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada **“Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skills Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)”** yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Ahli.....


 Ihsan
 NIP. 177910312008011008

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si
NIP : 19840205 20101 2 008
Instansi : FST UIN Suka
Alamat instansi : Jl. Marsda Adi Sucipto No 1 Yk
Bidang keahlian : Pend Kimia/Cains

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada **"Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skills Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)"** yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Maret 2013..

Athli..Validator



Jamil Suprihatiningrum

NIP. 19840205 20101 2 008

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kironim Baroroh, M. Pd.
NIP : 19790628 200501 2001
Instansi : FE / UMY
Alamat instansi : Karangmalang Yogyakarta.
Bidang keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.

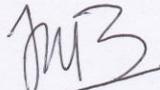
menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skills Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Ahli.....


Kironim Baroroh, M. Pd.
NIP. 19790628 200501 2001

Lampiran 9

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat instansi :

Bidang keahlian :

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada **“Instrumen *Authentic Assesment* pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skills* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ”** yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim

NIM : 06690032

Program studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Ahli/Guru.....

(_____)

NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widodo Setyo Wibowo, S.Pd.Si., M.Pd.
 NIP : 19860225 2012 12 1001
 Instansi : UMY
 Alamat instansi : Karangmalang
 Bidang keahlian :

menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Penilai.....



Widodo S.W.

NIP. 19860225 2012 12 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Ishafit, M.S.
 NIP : 60910098
 Instansi : Univ. Ali Med Dablean
 Alamat instansi : Jln. Prof. Dr. Soepomo, P. 1
 Bidang keahlian : Fisika Kepludidikan

menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, ...18-5-2013

Penilai


 Ishafit
 NIP. 60910098



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Puji Astuti
 NIP : 19730218 199903 2.004
 Instansi : MA TARUNA AL QUR'AN YK
 Alamat instansi : JL. LEMPONESARI ~~MA~~ SARIHARJO
 Bidang keahlian :

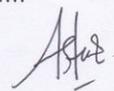
menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "**Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 April 2013

Penilai.....



Dwi Puji Astuti

NIP. 19730218 199903 2.004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SURATINAH
NIP : 19580718198032001
Instansi : MAN PATEM
Alamat instansi : Pajok. Harjabinangun Patem. Hlman
Bidang keahlian : Fisika

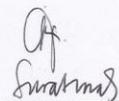
menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta,

Penilai.....



Suratmas

NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TRI WAHYONO, S. Pgs. M. P.Fis
NIP : MAN PAREM
Instansi :
Alamat instansi : Pejabat Harjobinangun Pakem, Sleman
Bidang keahlian : Fisika

menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Maret 2013

Penilai.....



NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : EVA RUSDAMAYANTI, M.Pd
NIP : 19810313 200604 2010
Instansi : MA WAHID HASTIM
Alamat instansi : Jl. WAHID HASTIM, NOLDEATEN
Bidang keahlian : GURU FISIKA

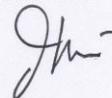
menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Penilai.....



EVA RUSDAMAYANTI, M.Pd
NIP. 19810313 200604 2010

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M.H. Armadani, S.Pd
NIP :
Instansi : MA Wahid Hasyim
Alamat instansi : Jl. K.H. Wahid Hasyim Sleman
Bidang keahlian :

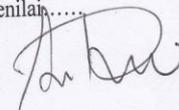
menyatakan bahwa saya telah memberi penilaian pada "Instrumen Penilaian Otentik pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi *Life Skill* Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 2 APRIL 2013

Penilai.....



M.H. Armadani, S.Pd

NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DRA. SITI SUBAIDAH
NIP : 19671218 199303 2002
Instansi : MAN MAJUWOHARJO -
Alamat instansi : TAJEM, MAJUWOHARJO, DEPOK.
Bidang keahlian : GURU FISIKA

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada "**Instrumen Authentic Assesment pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
NIM : 06690032
Program studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 MEI 2013

Ahli/guru.....

(DRA. SITI SUBAIDAH)

NIP. 19671218 199303 2002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Anni S .
 NIP : 197009231997032001
 Instansi : MAN Maguwoharjo
 Alamat instansi : Tajem .
 Bidang keahlian : Guru fisika .

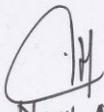
menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada "**Instrumen Authentic Assesment pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Mei 2013 .

Ahli/guru.....


 (Nurul Anni S .)

NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : THOHA, M.Pd.Si
 NIP : 196902101995121002
 Instansi : MAN YOGYAKARTA 17
 Alamat instansi : JL. MABELANG KM 4 SLEMAN
 Bidang keahlian/
 GURU : GURU FISIKA
 GURU

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada **"Instrumen Authentic Assesment pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)"** yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27-5-2013

Ahli/guru..... FISIKA


 THOHA, M.Pd.Si

NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hattin Yarid
 NIP : -
 Instansi : SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA
 Alamat instansi : Jln. Raya Tajem, Panjen, Wedomartani, Ngemplak,
 Sleman 55584
 Bidang keahlian : Mekanika (Fisika)

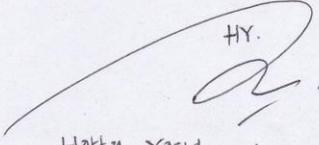
menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada "**Instrumen Authentic Assesment pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**" yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Mei 2013.....

Ahli/guru...Fisika..


 (Hattin Yarid)

NIP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hani Kurniati Lelana
 NIP :
 Instansi : SMA I BMP
 Alamat instansi : Jl. Raya Tajem Panjen Masuwahanjo
 Bidang keahlian : Fisika

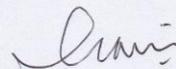
menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada **"Instrumen Authentic Assesment pada Pembelajaran Fisika yang Berorientasi Life Skill Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)"** yang disusun oleh,

Nama : Muhammad Luqman Khakim
 NIM : 06690032
 Program studi : Pendidikan Fisika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Mei 2013

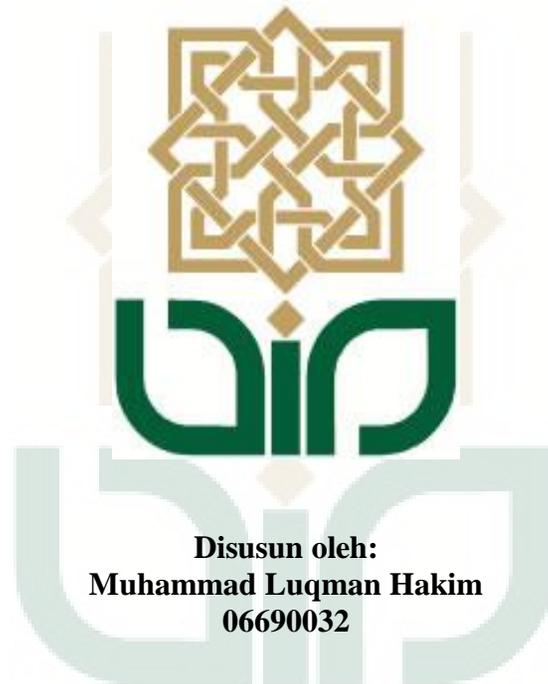
Ahli/guru.....



(Hani K.L)

NIP.

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA
YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL*
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**



**Disusun oleh:
Muhammad Luqman Hakim
06690032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA
YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL*
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**

Nama Kelompok :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Pertemuan ke- :
 Materi/sub bab :
Petunjuk Penggunaan :

- ❖ Instrumen *Authentic Assessment* ini digunakan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung (khususnya pada pelaksanaan praktikum).
- ❖ Sebelum pelaksanaan pembelajaran atau praktikum, guru terlebih dahulu membagi kelas menjadi beberapa kelompok (satu kelompok maksimal 6 orang).
- ❖ Guru memberikan penilaian (skor) dengan cara mengamati seluruh aktifitas peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran atau praktikum.
- ❖ Guru diperbolehkan mengisi skor penilaian untuk satu peserta didik dalam beberapa kali pertemuan, tetapi masih dalam satu bahasan materi.

- ❖ Sebelum bapak atau Ibu guru memulai penilaian terhadap aktifitas peserta didik, disarankan untuk mempelajari terlebih dahulu rubrik penilaian untuk instrumen ini.
- ❖ Berilah penilaian berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu guru.
- ❖ Isilah setiap pernyataan pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor pada masing-masing peserta didik dalam satu kelompok dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Skor 4 : Sangat Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 1 : Sangat Kurang
- ❖ Untuk memaksimalkan dalam proses penilaian dan observasi seluruh kegiatan siswa pada saat pembelajaran, maka dianjurkan guru menyertakan asisten dalam pelaksanaan penilaian. Atau bisa dalam bentuk *team teaching*.
- ❖ *TERIMA KASIH.*

LATIHAN KOMPETENSI

Standar Kompetensi (X/ganjil)	: Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukuran.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu). 1.2. Melakukan penjumlahan vektor.
Indikator	: 1.1.1. Menggunakan alat ukur besaran panjang, massa, dan waktu dengan beberapa jenis alat ukur. 1.1.2. Mengukur besaran panjang, massa, dan waktu dengan mempertimbangkan ketelitian dan ketepatan. 1.2.1. Menjumlahkan dua vektor atau lebih secara grafis. 1.2.2. Menjumlahkan dua vektor secara analisis.

Tugas Otentik/Proyek Fisika :

Proyek 1: Kecakapan Sosial dan Akademik

Ambilah meteran lalu ukurlah panjang dan lebar lantai kelas tempat anda belajar. Berapakah keliling lantai kelas anda? Berapakah luas lantai kelas anda? Kemudian, ukurlah tinggi sampai pada atapnya. Berapa besar volume ruang kelas anda? Misalkan seluruh ruang kelas anda dipenuhi oleh gas oksigen. Ada berapa banyakkah molekul oksigen di ruang kelas anda?

Kerjakan bersama-sama teman sekelas!

Proyek 2: Kecakapan Vokasional**Mengukur jarak dan diameter matahari dan bulan**

Proyek ini menantang anda untuk kreatif dalam melakukan pengukuran besaran panjang (jarak). Kasus yang diambil adalah jarak dan diameter matahari dan bulan. Lakukan apa saja untuk mencapai tujuan ini.

Proyek 3: Kecakapan Vokasional**Mengukur massa bumi**

Proyek ini menantang anda untuk kreatif dalam melakukan pengukuran besaran massa. Kasus yang diambil adalah massa bumi. Lakukan apa saja untuk mencapai tujuan ini.

Aturan Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA
YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL*
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**

No Nama

1. 4.
 2. 5.
 3. 6.

Skor penilaian :4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

NO	LIFE SKILL	ASPEK LIFE SKILL	AKTIVITAS YANG DIOBSERVASI	NAMA SISWA					
				1	2	3	4	5	6
1	Kecakapan Personal	Kecakapan mengenal diri	1. Peserta didik berdoa sebelum dan setelah pelajaran atau praktikum						
			2. Peserta didik menggunakan data sesuai hasil praktikum						
			3. Minat peserta didik terhadap tugas						
			4. Peserta didik disiplin dalam mematuhi aturan atau tata tertib						
			5. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok praktikum						
			6. Peserta didik melakukan efisiensi energi (hemat energi) saat praktikum						
			7. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan selama praktikum						

		Kecakapan menggali informasi	8. Peserta didik melakukan praktikum sesuai prosedur kerja						
			9. Peserta didik menggunakan alat dengan benar						
			10. Peserta didik melakukan observasi (pengamatan)						
		Kecakapan mengelola informasi	11. Peserta didik melakukan pengukuran menggunakan alat ukur						
			12. Peserta didik melakukan analisis hasil pengukuran						
			13. Peserta didik melakukan analogi/membandingkan						
		Kecakapan mengambil keputusan	14. Peserta didik mengambil keputusan/kesimpulan baik secara pribadi ataupun kelompok						
		Kecakapan memecahkan masalah	15. Peserta didik menggunakan alur berfikir sistematis (runtut)						
			16. Peserta didik memberikan kontribusi atau masukan dalam memecahkan masalah						
		2	Kecakapan Sosial	Kecakapan berkomunikasi lisan dan tulisan	17. Peserta didik memberikan tanggapan dan/jawaban terhadap pertanyaan guru				
18. Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru									
19. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam satu kelompok									
20. Peserta didik mempresentasikan hasil praktikum									
21. Peserta didik membuat laporan hasil praktikum									
22. Peserta didik menolong teman (berempati)									
Kecakapan bekerjasama	23. Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok								
3	Kecakapan Akademik	Kecakapan mengenal variabel	24. Peserta didik menganalisis besaran-besaran fisika						
			25. Peserta didik mendefinisikan besaran dan satuan						
		Kecakapan menghubungkan variabel	26. Peserta didik mengkonversikan besaran-besaran dalam fisika						
			27. Peserta didik menggunakan formulasi atau persamaan						
			28. Peserta didik menjabarkan formulasi atau persamaan						

		Kecakapan melakukan penelitian	29. Peserta didik memasang alat praktikum sesuai prosedur						
			30. Peserta didik melakukan pengukuran						
			31. Peserta didik merancang kegiatan praktikum						
			32. Peserta didik melaksanakan kegiatan praktikum						
			33. Peserta didik menyimpulkan dan melaporkan hasil praktikum						
4	Kecakapan Vokasional		34. Peserta didik menggunakan alat ukur						
			35. Peserta didik membaca grafik dan gambar						
			36. Peserta didik menghasilkan karya atau hasil kerja						

Mengetahui,

Guru mata pelajaran

()

**RUBRIK *AUTHENTIC ASSESSMENT* PADA PEMBELAJARAN FISIKA
YANG BERORIENTASI *LIFE SKILL*
BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**

NO	AKTIVITAS YANG DIOBSERVASI (INDIKATOR)	SKOR	PENJABARAN INDIKATOR
1	Peserta didik berdoa sebelum dan setelah pelajaran atau praktikum	4	Jika peserta didik selalu mengawali dan mengakhiri pelajaran di kelas dengan doa bersama
		3	Jika peserta didik jarang mengawali dan mengakhiri pelajaran di kelas dengan doa bersama
		2	Jika peserta didik hanya mengawali/mengakhiri pelajaran di kelas dengan doa bersama
		1	Jika peserta didik tidak pernah mengawali dan mengakhiri pelajaran di kelas dengan doa bersama
2	Peserta didik menggunakan data sesuai hasil praktikum	4	Peserta didik menggunakan data sesuai hasil praktikum
		3	Peserta didik kurang yakin antara menggunakan atau mengganti data hasil praktikum
		2	Peserta didik terlihat mengganti/memanipulasi data hasil praktikum
		1	Peserta didik secara terang-terangan mengganti data hasil praktikum
3	Minat peserta didik terhadap tugas	4	Peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan tugas
		3	Peserta didik butuh dorongan & pendampingan ekstra agar bisa bersemangat
		2	Peserta didik kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas
		1	Peserta didik tidak melaksanakan tugas
4	Peserta didik disiplin dalam mematuhi aturan atau tata tertib	4	Peserta didik datang tepat waktu & tertib mentaati semua aturan atau tata tertib
		3	Peserta didik terlihat datang tepat waktu, namun kurang tertib dalam melaksanakan aturan atau tata tertib
		2	Peserta didik terlihat datang terlambat & tidak tertib dalam melaksanakan aturan atau tata tertib
		1	Peserta didik terlihat datang terlambat & tidak memperhatikan aturan atau tata tertib yang ada

5	Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok praktikum	4	Peserta didik sangat bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok
		3	Peserta didik bersemangat untuk bekerjasama namun masih butuh dituntun agar dapat bekerjasama
		2	Peserta didik kurang bersemangat untuk berinteraksi dalam kelompoknya
		1	Peserta didik tidak bekerja sama sekali dalam kelompok
6	Peserta didik melakukan efisiensi energi (hemat energi) saat praktikum	4	Peserta didik bekerja dengan menggunakan energi secara efisien
		3	Peserta didik bekerja dengan menggunakan energi secara efisien, namun masih memerlukan pengarahan
		2	Peserta didik bekerja dan kurang memperhatikan tentang hemat energi
		1	Peserta didik bekerja tanpa melakukan penghematan energi
7	Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan selama praktikum	4	Peserta didik menjaga kebersihan dengan baik saat bekerja
		3	Peserta didik menjaga kebersihan saat bekerja
		2	Peserta didik kurang menjaga kebersihannya saat bekerja
		1	Peserta didik tidak peduli dengan kebersihan lingkungan saat bekerja
8	Peserta didik melakukan praktikum sesuai prosedur kerja	4	Peserta didik melaksanakan prosedur praktikum dengan baik
		3	Peserta didik melaksanakan prosedur praktikum dengan baik, namun masih memerlukan bimbingan
		2	Peserta didik melaksanakan prosedur praktikum kurang baik
		1	Peserta didik melaksanakan prosedur praktikum dengan buruk
9	Peserta didik menggunakan alat dengan benar	4	Peserta didik menggunakan alat ukur dengan baik dan benar
		3	Peserta didik menggunakan alat ukur dengan baik dan benar, namun masih perlu bimbingan
		2	Peserta didik menggunakan alat ukur dengan kurang baik
		1	Peserta didik tidak mampu menggunakan alat ukur

10	Peserta didik melakukan observasi (pengamatan)	4	Peserta didik melakukan observasi (pengamatan) dengan baik
		3	Peserta didik melakukan observasi (pengamatan) dengan baik, namun masih memerlukan bimbingan
		2	Peserta didik melakukan observasi (pengamatan) kurang baik
		1	Peserta didik tidak mampu melakukan observasi (pengamatan)
11	Peserta didik melakukan pengukuran menggunakan alat ukur tertentu	4	Peserta didik melakukan pengukuran menggunakan alat ukur dengan baik secara cepat
		3	Peserta didik melakukan pengukuran menggunakan alat ukur dengan baik secara cepat, namun memerlukan bimbingan
		2	Peserta didik melakukan pengukuran menggunakan alat ukur dengan kurang baik
		1	Peserta didik tidak mampu melakukan pengukuran menggunakan alat ukur dengan baik
12	Peserta didik melakukan analisis hasil pengukuran	4	Peserta didik dapat melakukan analisis hasil pengukuran dengan baik dan benar secara cepat
		3	Peserta didik dapat melakukan analisis hasil pengukuran dengan baik dan benar, namun kurang cepat dalam melakukannya
		2	Peserta didik cenderung kurang bisa melakukan analisis hasil pengukuran
		1	Peserta didik tidak dapat melakukan analisis hasil pengukuran
13	Peserta didik melakukan analogi/membandingkan	4	Peserta didik dapat melakukan analogi dengan baik dan benar secara cepat
		3	Peserta didik dapat melakukan analogi dengan baik dan benar, namun kurang cepat dalam melakukannya
		2	Peserta didik cenderung kurang bisa melakukan analogi
		1	Peserta didik tidak bisa melakukan analogi
14	Peserta didik mengambil keputusan/kesimpulan baik secara pribadi ataupun kelompok	4	Peserta didik membuat kesimpulan dengan benar
		3	Peserta didik membuat kesimpulan dengan benar, namun masih memerlukan bimbingan
		2	Peserta didik membuat kesimpulan dengan benar namun kurang tepat
		1	Peserta didik tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar

15	Peserta didik menggunakan alur berfikir sistematis (runtut)	4	Peserta didik menggunakan alur berfikir yang sistematis (runtut) dengan baik
		3	Peserta didik menggunakan alur berfikir yang sistematis (runtut) dengan baik, namun memerlukan bimbingan
		2	Peserta didik menggunakan alur berfikir yang sistematis (runtut) dengan kurang baik
		1	Peserta didik tidak mampu menggunakan alur berfikir yang sistematis (runtut) dengan baik
16	Peserta didik memberikan kontribusi atau masukan dalam memecahkan masalah	4	Peserta didik banyak memberikan masukan kepada kelompoknya
		3	Peserta didik sedikit memberikan masukan kepada kelompoknya
		2	Peserta didik jarang memberikan masukan kepada kelompoknya
		1	Peserta didik tidak memberikan masukan kepada kelompoknya sama sekali
17	Peserta didik memberikan tanggapan dan/jawaban terhadap pertanyaan guru	4	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan baik dan benar
		3	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, namun memerlukan bimbingan
		2	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang tepat
		1	Peserta didik tidak menjawab pertanyaan sama sekali
18	Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru	4	Peserta didik sangat aktif bertanya kepada guru
		3	Peserta didik aktif bertanya kepada guru
		2	Peserta didik kurang aktif bertanya kepada guru
		1	Peserta didik tidak bertanya sama sekali kepada guru
19	Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam satu kelompok	4	Peserta didik sangat bersemangat dalam berdiskusi bersama teman dalam satu kelompok
		3	Peserta didik kurang bersemangat dalam berdiskusi bersama teman dalam satu kelompok
		2	Peserta didik tidak bersemangat dalam berdiskusi bersama teman dalam satu kelompok
		1	Peserta didik sama sekali tidak berdiskusi bersama teman dalam satu kelompok

20	Peserta didik mempresentasikan hasil praktikum	4	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil praktikumnya dengan lancar, terstruktur dan menggunakan gaya bahasa yang meyakinkan
		3	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil praktikumnya dengan lancar dan terstruktur, namun gaya bahasanya kurang meyakinkan
		2	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil praktikumnya, namun tidak lancar dan tidak terstruktur
		1	Peserta didik tidak mampu mempresentasikan hasil praktikumnya sama sekali
21	Peserta didik membuat laporan hasil praktikum	4	Peserta didik membuat laporan hasil praktikum secara sistematis dan informatif
		3	Peserta didik membuat laporan hasil praktikum secara sistematis, namun kurang informatif
		2	Peserta didik membuat laporan hasil praktikum, namun tidak sistematis
		1	Peserta didik tidak membuat laporan hasil praktikum
22	Peserta didik menolong teman (berempati)	4	Peserta didik terlihat aktif menolong teman-temannya (berempati)
		3	Peserta didik terlihat kurang aktif menolong teman-temannya (berempati)
		2	Peserta didik terlihat enggan/malas menolong teman-temannya (berempati)
		1	Peserta didik terlihat tidak peduli terhadap kesulitan teman-temannya (berempati)
23	Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok	4	Peserta didik terlihat dapat berinteraksi dengan baik dan aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok
		3	Peserta didik terlihat dapat berinteraksi dengan baik namun kurang aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok
		2	Peserta didik terlihat kurang dapat berinteraksi dengan baik dan kurang aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok
		1	Peserta didik terlihat tidak mengerjakan tugas secara berkelompok
24	Peserta didik menganalisis besaran-besaran dalam fisika	4	Peserta didik terlihat mahir dalam melakukan analisis besaran-besaran dalam fisika
		3	Peserta didik terlihat kurang mahir dalam melakukan analisis besaran-besaran dalam fisika, namun cukup aktif bertanya
		2	Peserta didik terlihat kurang mahir dalam melakukan analisis besaran-besaran dalam fisika & bersikap pasif
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat menganalisis besaran-besaran dalam fisika & pasif bertanya

25	Peserta didik mendefinisikan besaran dan satuan	4	Peserta didik terlihat sangat cekatan dalam mendefinisikan besaran dan satuan dalam fisika
		3	Peserta didik terlihat kurang cekatan dalam mendefinisikan besaran dan satuan dalam fisika
		2	Peserta didik terlihat kurang mampu mendefinisikan besaran dan satuan dalam fisika
		1	Peserta didik terlihat tidak mampu mendefinisikan besaran dan satuan dalam fisika
26	Peserta didik mengkonversikan besaran-besaran dalam fisika	4	Peserta didik terlihat mampu memahami & mengkonversikan besaran-besaran dalam fisika dengan lancar
		3	Peserta didik terlihat memahami namun kurang dapat mengkonversikan besaran-besaran dalam fisika dengan lancar
		2	Peserta didik terlihat kesulitan dalam memahami & mengkonversikan besaran-besaran dalam fisika dan bersikap pasif
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat mengkonversikan besaran-besaran dalam fisika
27	Peserta didik menggunakan formulasi atau persamaan	4	Peserta didik dapat mengaplikasikan suatu formulasi atau persamaan dengan baik & lancar
		3	Peserta didik dapat mengaplikasikan suatu formulasi atau persamaan dengan baik namun kurang lancar
		2	Peserta didik terlihat kesulitan dalam mengaplikasikan suatu formulasi atau persamaan & bersikap pasif
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat mengaplikasikan suatu formulasi atau persamaan
28	Peserta didik menjabarkan suatu formulasi atau persamaan	4	Peserta didik dapat menjabarkan suatu formulasi atau persamaan & memberikan penjelasan dengan baik dan lancar
		3	Peserta didik dapat menjabarkan suatu formulasi atau persamaan namun kurang mampu memberikan penjelasan dengan baik dan lancar
		2	Peserta didik terlihat kesulitan dalam menjabarkan suatu formulasi atau persamaan & bersikap pasif
		1	Peserta didik tidak dapat menjabarkan suatu formulasi atau persamaan
29	Peserta didik memasang alat praktikum sesuai prosedur	4	Peserta didik mampu memasang alat praktikum sesuai dengan prosedur dengan terampil
		3	Peserta didik mampu memasang alat praktikum sesuai dengan prosedur namun terlihat kurang cekatan
		2	Peserta didik terlihat kesulitan dalam memasang alat praktikum sesuai dengan prosedur & bersikap pasif
		1	Peserta didik tidak dapat memasang alat praktikum sesuai dengan prosedur

30	Peserta didik melakukan pengukuran	4	Peserta didik terlihat terampil dalam melakukan pengukuran secara benar
		3	Peserta didik terlihat dapat melakukan pengukuran secara benar namun terlihat kurang cekatan
		2	Peserta didik terlihat kesulitan dalam melakukan pengukuran secara benar & bersikap pasif
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat melakukan pengukuran secara benar
31	Peserta didik merancang kegiatan praktikum	4	Peserta didik terlihat terampil dalam merancang kegiatan praktikum secara sistematis
		3	Peserta didik terlihat terampil dalam merancang kegiatan praktikum, namun terlihat kurang cekatan
		2	Peserta didik terlihat kurang terampil pada saat merancang kegiatan praktikum
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat merancang kegiatan praktikum
32	Peserta didik melaksanakan kegiatan praktikum	4	Peserta didik terlihat terampil pada saat melakukan praktikum dengan benar
		3	Peserta didik terlihat terampil pada saat melakukan praktikum, namun terlihat kurang cekatan
		2	Peserta didik terlihat kesulitan pada saat melakukan praktikum
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat melaksanakan praktikum
33	Peserta didik menyimpulkan dan melaporkan hasil praktikum	4	Peserta didik mampu menyimpulkan dan melaporkan hasil praktikum dengan baik dan benar & mampu memberikan penjelasan dengan baik
		3	Peserta didik mampu menyimpulkan dan melaporkan hasil praktikum dengan baik dan benar, namun kurang mampu memberikan penjelasan dengan baik
		2	Peserta didik terlihat kurang mampu dalam menyimpulkan dan melaporkan hasil praktikum dengan baik dan benar
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat menyimpulkan dan melaporkan hasil praktikum
34	Peserta didik menggunakan alat ukur	4	Peserta didik dapat secara terampil menggunakan alat ukur dengan benar
		3	Peserta didik dapat menggunakan alat ukur dengan benar, namun terlihat kurang cekatan
		2	Peserta didik terlihat kurang mampu menggunakan alat ukur dengan benar
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat menggunakan alat ukur dengan benar

35	Peserta didik membaca grafik dan gambar	4	Peserta didik terampil dalam membaca grafik dan gambar dengan benar
		3	Peserta didik dapat membaca grafik dan gambar dengan benar, namun terlihat kurang cekatan
		2	Peserta didik kesulitan dalam membaca grafik dan gambar dengan benar
		1	Peserta didik tidak dapat membaca grafik dan gambar dengan benar
36	Peserta didik menghasilkan karya atau hasil kerja	4	Peserta didik dapat menghasilkan karya atau hasil kerja dengan kualitas prima
		3	standar Peserta didik dapat menghasilkan karya atau hasil kerja meskipun dengan kualitas yang standar
		2	Peserta didik dapat menghasilkan karya atau hasil kerja namun dengan kualitas dibawah
		1	Peserta didik terlihat tidak dapat menghasilkan karya atau hasil kerja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Luqman Khakim
2. TTL : Pekalongan, 31 Desember 1987
3. Alamat : Kutosari, RT 06/ RW III, Kec. Doro, Kab. Pekalongan
4. Nama Bapak : Mahfudz
5. Nama Ibu : Siti Shofiyah, S.Pd.I.
6. Hobi : Olahraga dan Nonton Film
7. No. Hp: : 081 578 675 883
8. E-mail : luqman_mawon@yahoo.co.id
9. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

No.	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Kutosari	Tahun 1994
2.	SD N Kutosari	Tahun 2000
3.	MTs N 1 Pekalongan	Tahun 2003
4.	SMA Takhassus Al-Qur`an Wonosobo	Tahun 2006
5.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2013

b. Pendidikan Non Formal

No.	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TPQ Al-Muttaqin Kutosari	Tahun 1999
2.	PP. Nurul Huda Kedungwuni	Tahun 2003
3.	PP. Al-Asy`ariyah Wonosobo	Tahun 2006
4.	Madrasah Diniyah PP.Wahid Hasyim Yogyakarta	Tahun 2008
5.	Ma'had Aly PP.Wahid Hasyim Yogyakarta	Tahun 2011

10. Pengalaman Organisasi:

No.	Lembaga Pendidikan	Tahun
1.	Devisi Kesenian IPNU Komisariat Hasyim Asy`ari SMA Takhassus Al-Qur`an Wonosobo	2005-2006
2.	Devisi Pendidikan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	2007-2008
3.	Dewan Pengarah Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	2008-sekarang
4.	Wakil ketua Unit Kesehatan Santri Husada (UKSH) Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	2008
5.	Ketua Unit Kesehatan Santri Husada (UKSH) Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	2008-2009
6.	Pengelola Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yayasan Pondok Pesantren Wahid Yogyakarta	2009- sekarang